



Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTs Negeri 1 Kota Gorontalo

Nurlinda Yunus¹⁾, Irina Popoi²⁾, Ardiansyah³⁾ Usman Moonti⁴⁾, Abdulrahim Maruwae⁵⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

^{2),3),4),5)}Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

Email: nurlindaynus@gmail.com

Received: 06 January 2022; Revised: 14 March 2022; Accepted: 30 April 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.1479-1490.2022>

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah responden 56 responden (orang siswa) di kelas VII. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan hasil ulangan siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan di uji dengan regresi linier sederhana dengan menggunakan alat bantu SPSS 2020

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Mts Negeri 1 Kota Gorontalo. Besaran Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning terhadap Hasil Belajar Siswa 9% sedangkan sisanya sebesar 91% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning, Hasil Belajar Siswa

Abstract

The study aimed to determine to what extent the effect of the application of contextual teaching and learning model on the students learning outcomes in integrated social sciences subject in Grade Vill ef Mts (Islamic Junior High School) Negeri 1 Kota Gorontalo.

This present study employed a quantitative approach with total respondents of students in Grade VII. Additionssly, the main instruments used in this research were questionnaires and students' test results. Then, the collected data were analyzed and tested using simple lincar regression analysis assisted by SPSS 2020.

The findings denoted that there was an effect of the application of contextual teaching and learning model on the students learning outcomes in integrated social sciences subject in Grade VIII of Mts (Islamic Junior High School) Negeri I Kota Gorontalo. In addition, the effect of the application of contextual teaching and learning model on the students learning outcomes were amounted 9% while the remaining 91% were affected by other variables that were not examined in this study

Keywords: Contextual Teaching and Learning Model, Students' Learning Outcomes



Pendahuluan

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan salah satu ukuran terhadap penguasaan materi pelajaran yang disampaikan. Peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa penting sekali untuk diketahui, artinya dalam rangka membantu siswa mencapai hasil belajar yang seoptimal mungkin. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa, terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa yang dicapai. Di samping faktor kemampuan yang dimiliki oleh siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, ketekunan, sosial IPS Terpadu, faktor fisik dan psikis. Adapun pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakekat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya, siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Ia harus mengerahkan segala daya dan upaya untuk mencapainya.

Suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata serta memotivasi siswa untuk menghubungkan antara pengetahuan dan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga adalah Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL), dengan pendekatan ini proses pembelajaran diharapkan berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan pengalaman, bukan hanya melalui transfer pengetahuan dari guru ke siswa (Kasmawati, 2017).

Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. (Menurut Azwar 2021). CTL adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan untuk menolong para siswa melihat siswa melihat makna didalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subyek-subyek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka (Menurut Menurut Azwar 2021). Menurut (Sanjaya. 2005) Terdapat 5 karakteristik penting dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan CTL, antara lain :

- a.) Dalam CTL, Pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*). Artinya apa yang perlu dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari. Dengan demikian pengetahuan yang akan diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh yang memiliki keterkaitan satu sama lain.
- b.) Pembelajaran kontekstual adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru (*acquiring knowledge*). Pengetahuan baru itu diperoleh dengan cara deduktif, artinya pembelajaran dimulai dengan mempelajari secara keseluruhan, kemudian memperhatikan detailnya.
- c.) Pemahaman Pengetahuan (*Undersrtanding Knowledge*) artinya pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tapi untuk dipahami dan diyakini, misalnya dengan meminta tanggapan dari yang lain tentang pengetahuan yang diperolehnya dengan berdasarkan tanggapan tersebut baru pengetahuan itu dikembangkan.
- d.) Mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying Knowledge*), artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam realitas kehidupan nantinya, sehingga tampak perubahan perilaku Siswa.



- e.) Melakukan Refleksi (*Refleksi Knowledge*) terhadap strategi pengembangan Pengetahuan. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan penyempurnaan strategi.

Dalam model pembelajaran ini diharapkan dapat mempengaruhi nilai peserta didik dalam mata pelajaran IPS Terpadu. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mencoba menerapkan Model Pembelajaran ini pada Mata Pelajaran IPS Terpadu. Berdasarkan penglihatan kita di zaman sekarang, model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas semakin berkembang. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik kita harus lebih banyak menguasai maupun menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kelas, untuk membantu tercapainya tujuan yang diinginkan. Berdasarkan pernyataan ini, maka peneliti akan meneliti Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran, dalam hal ini lebih spesifik ke model pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar siswa.

Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah di atas adalah : untuk mengukur seberapa besar Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu kelas VII di MTS Negeri 1 Kota Gorontalo.

Metode Penelitian

Dalam memilih metode penelitian, menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar siswa

Tempat pelaksanaan penelitian adalah di MTS Negeri 1 Kota Gorontalo. Penetapan lokasi penelitian ini berdasarkan pada beberapa alasan yakni untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning, objek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian, selain itu data yang digunakan mudah diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan pada Enam bulan dari bulan November sampai bulan Mei 2022. Dari waktu tersebut digunakan peneliti untuk melakukan observasi awal, pengumpulan data, sampai dengan ujian proposal dan revisi akhir.

Pada dasarnya desain penelitian menggambarkan prosedur-prosedur yang memungkinkan penelitian dapat menguji hipotesis penelitian tersebut untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik mengenai aktivitas belajar siswa antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian tersebut. Adapun yang menjadi anggota populasi dalam penelitian ini adalah MTS Negeri 1 Kota Gorontalo yang berjumlah 128 orang dan yang di ambil menjadi sampel berjumlah 56 Siswa.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Observasi, Dokumentasi dan Kuisisioner.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Kualitas data yang di hasilkan dari instrument dalam penelitian ini adalah dapat di analisis melalui pengujian validitas dan reabilitas. Maka dari itu kuisisioner di uji terlebih dahulu dengan uji validitas dan reabilitas.

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel *contextual teaching and learning* dalam penelitian ini sebanyak 15 (lima belas) pernyataan dengan 56 jumlah



responden ($n = 56$). Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1: Hasil Uji Validitas Contextual Teaching and Learning (X)

Pernyataan	rHitung	rTabel (n=56)	Keterangan	Status
1	0,604	0,263	rHitung > rTabel	Valid
2	0,555	0,263	rHitung > rTabel	Valid
3	0,673	0,263	rHitung > rTabel	Valid
4	0,704	0,263	rHitung > rTabel	Valid
5	0,618	0,263	rHitung > rTabel	Valid
6	0,646	0,263	rHitung > rTabel	Valid
7	0,706	0,263	rHitung > rTabel	Valid
8	0,765	0,263	rHitung > rTabel	Valid
9	0,633	0,263	rHitung > rTabel	Valid
10	0,827	0,263	rHitung > rTabel	Valid
11	0,708	0,263	rHitung > rTabel	Valid
12	0,701	0,263	rHitung > rTabel	Valid
13	0,785	0,263	rHitung > rTabel	Valid
14	0,653	0,263	rHitung > rTabel	Valid
15	0,529	0,263	rHitung > rTabel	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis yang pada tabel diatas, semua item pernyataan pada variabel *contextual teaching and learning* (X) dinyatakan valid dimana hasil uji r-Hitung masing-masing pernyataan lebih besar dari r-Tabel 0,263. Dengan demikian dapat dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel *Contextual Teaching and Learning* (X) dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.2: Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel *Contextual Teaching and Learning* (X)

Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
<i>Contextual Teaching and Learning</i>	0,914	0,6	Nilai Cronbah Alpha lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel *Contextual Teaching and Learning*



Learning diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,914. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel *Contextual Teaching and Learning* dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variabel *Contextual Teaching and Learning* disajikan untuk setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 4.3: Hasil Analisis Deskriptif

Variabel *Contextual Teaching and Learning* (X)

Indikator	Pernyataan	N	Mean	Kesimpulan
Pengaktifan Pengetahuan	X.1	56	4.43	Sangat Baik
	X.2	56	4.13	Baik
	X.3	56	4.29	Sangat Baik
	Total		4.28	Sangat Baik
Pengetahuan Baru	X.4	56	4.23	Sangat Baik
	X.5	56	4.32	Sangat Baik
	X.6	56	4.48	Sangat Baik
	Total		4.34	Sangat Baik
Pemahaman Pengetahuan	X.7	56	4.14	Baik
	X.8	56	4.23	Sangat Baik
	X.9	56	4.07	Baik
	Total		4.14	Baik
Praktik Pengetahuan	X.10	56	4.23	Sangat Baik
	X.11	56	4.20	Sangat Baik
	X.12	56	4.16	Baik
	Total		4.19	Baik
Refleksi	X.13	56	4.27	Sangat Baik
	X.14	56	4.14	Baik
	X.15	56	4.41	Sangat Baik
	Total		4.27	Sangat Baik
Total_X		56	4.24	Sangat Baik
Valid N (listwise)		56		



Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel *Contextual Teaching and Learning* pada tabel diatas masuk dalam kategori sangat baik dengan angka 4,24. Adapun untuk indikator pemahaman dan pengetahuan dan praktik pengetahuan berada pada kategori baik dengan dengan angka 4,14 dan 4,19. Selain kedua indikator tersebut, sisanya berada pada kategori sangat baik.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov*. kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti data pada variabel terdistribusi secara normal. Sebaliknya Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti data pada variabel terdistribusi secara tidak normal. Berikut hasil pengujian normalitas data.

Tabel 4.5: Tabel Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.73584358
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.082
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,103 dengan nilai *asyp. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,200 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut :



Tabel 4.6 : Hasil Uji Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	90.314	3.828		23.592	.000
CTL	.030	.043	.094	3.696	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 90,314 + 0,030X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 90,314 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (*Contextual Teaching and Learning*). bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan maka variabel hasil belajar akan naik atau terpenuhi.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (*Contextual Teaching and Learning*) sebesar 0,030 atau sebesar 3% menunjukkan setiap perubahan variabel CTL sebesar 1 satuan maka akan memberikan pengaruh terhadap meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 3%.

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (CTL) terhadap variabel terikat yakni hasil belajar siswa. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 20 adalah sebagai berikut :

c. Tabel 4.7: Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	90.314	3.828		23.592	.000
CTL	.030	.043	.094	3.696	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak Ho, terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (*degree of freedom*) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 56 - 1 - 1 = 54$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,00488 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung $3,696 > t\text{-tabel } 2,00488$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel *Contextual Teaching and Learning* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

d. Tabel 4.8 : Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.094 ^a	.009	-.009	1.752

a. Predictors: (Constant), CTL

b. Dependent Variable: Hasil Belajar



Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,009 atau sebesar 9%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 9% variabilitas hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Sisanya sebesar 91% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil belajar merupakan pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dalam simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Susanto (2013:5) perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari belajar. Menurut Hamalik (2004:49) hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Sedangkan Winkel (2009) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang.

Berdasarkan penelitian diperoleh gambaran deskriptif variabel bahwa tingkat Penggunaan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTs Negeri 1 Kota Gorontalo tergolong dalam kategori Sangat Baik dimana nilai *mean* nya sebesar 4.24, untuk indikator yang diukur dalam penelitian ini ada beberapa didalamnya direspons baik oleh siswa sebagai responden yaitu indikator pemahaman pengetahuan dan praktik pengetahuan. Dengan hasil ini dapat disimpulkan Penggunaan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Gorontalo dapat berpengaruh baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis deskriptif pada Bab IV dari 4 indikator variabel CTL 2 item indikator yang di analisis mendapatkan kategori baik dan 2 sisanya berada pada kategori sangat baik. Oleh karena itu penggunaan Model pembelajaran CTL harus dipandang penting dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu penggunaan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo. Koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Penggunaan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar, sebaliknya semakin rendah Penggunaan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) akan diikuti hasil belajar yang semakin menurun. Nilai Koefisien Regresi Variabel X (*Contextual Teaching and Learning*) sebesar 0,030 atau sebesar 3% menunjukkan setiap perubahan variabel CTL sebesar 1 satuan maka akan memberikan pengaruh terhadap meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 3%. koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,009 atau sebesar ,9%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 9% variabilitas hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel CTL (*Contextual Teaching and Learning*). sisanya sebesar 91% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.



Berdasarkan pada simpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kepada guru MTs Negeri 1 Kota Gorontalo untuk mendorong tenaga pengajar (guru) lain untuk menggunakan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) karena terbukti dalam penelitian ini, Penggunaan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Gorontalo.
2. Siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas, sehingga proses pembelajaran di dalam kelas berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai. Siswa diharapkan dapat bekerja sama dan saling menghargai pendapat dari temannya. Setiap siswa di dalam kelompok juga harus memiliki rasa tanggung jawab yang sama.
3. Bagi pihak sekolah agar dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai, misalnya tentang fasilitas komputer, media-media pembelajaran, peralatan laboratorium dan juga fasilitas perpustakaan yang memadai. Dari fasilitas-fasilitas tersebutlah siswa termotivasi untuk belajar lebih giat untuk selalu meningkatkan hasil belajarnya.

Daftar Rujukan

- Azhar, A. (2017). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran CTL terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pesawat Sederhana Kelas VIII di MTs Darul Aman Aceh Besar* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Ardiansyah, Maruwae (2019). *Pengaruh Perhatian Orang tua terhadap prestasi belajar siswa*, (Jambura Economic Education Journal)
- Cahyaningsih, U. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (team assisted individualization) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1), 266427.
- Hakiki, M., Menrisal, M., & Radyuli, P. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Kasus Kelas XII Sma Negeri 3 Padang). *RISTEKDIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2).
- Hasnidar, H., & Elihami, E. (2020). PENGARUH PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR Pkn MURID SEKOLAH DASAR. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 42-47.
- Kasmawati, K. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X IPA MAN 1 Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).



- Mauke, M., & Sadia, I. W. (2013). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran IPA-Fisika di MTs Negeri Negara. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 3(2).
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2).
- Oktaviansa, W. A., & Yunus, Y. (2013). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Ctl (Contextual Teaching And Learning) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMKN 1 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2(01), 34-43.
- Prayogi, O., Siswantoro, S., & Suwarjo, S. (2018). Pengaruh Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar PKn. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(5).
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79-92.
- Roziq, M. F. (2019). KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN CTL DENGAN TANGRAM TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV. *Joyful Learning Journal*, 8(1), 31-37.
- Rusyda, N. A., & Sari, D. S. (2017). Pengaruh penerapan model Contextual Teaching and Learning terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP pada materi Garis dan Sudut. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 1(1), 150-162.
- Salmina, M., & Adyansyah, F. (2017). Analisis kualitas soal ujian matematika semester genap kelas XI SMA Inshafuddin Kota Banda Aceh. *Numeracy*, 4(1), 37-47.
- Sanjaya, Wina (2006) ,Strategi Pembelajaran, Jakarta : Kencana
- Sakban, S., Nurmal, I., & Ridwan, R. B. (2019). Manajemen sumber daya manusia. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 2(1), 93-104.
- Suprpto, E. (2015). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran kontekstual, pembelajaran langsung dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kognitif. *invotec*, 11(1).
- Sugiyono, S. (2018). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR OPERASI MATRIKS MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA SISWA KELAS XII TIPTL 1 SMK



NEGERI 1 ADIWERNA KABUPATEN TEGAL TAHUN 2017/2018. *Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Matematika*, 5(2), 111-119.

Tambun, N. K. (2016). OPTIMALISASI LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DENGAN PRINSIP WHAT WHY WHAT FOR AND HOW UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn. *Daiwi Widya*, 3(2).

Udin, S. (2007). Winataputra. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.

Wulandari, P. (2018). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di Min 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Winataputra, U. S. (2007). dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.

Yulia, P., & Ningsih, S. U. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting dan Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), 56-62.

Yuliara, I. M. (2016). Regresi linier sederhana. *Denpasar: Universitas Udayana*. (Accessed on April 30th 2021 from https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/321812643).